

>5 juta/bulan	9	15
Tidak berpenghasilan	0	0

Berdasarkan data di atas diperoleh gambaran mengenai karakteristik responden sebagai berikut: untuk aspek usia dengan variasi 1) 21-30 tahun; 2) 31-40 tahun; dan 3) 41-50 tahun, usia responden terbesar dimiliki oleh variasi 31-40 tahun dengan jumlah persentase 50%.

Responden dari aspek pendidikan dengan variasi 1) SMP; 2) SMA; 3) D3; 4) Sarjana; 5) Master; 6) Doktor, tingkat pendidikan responden terbesar berasal dari lulusan SMA/ sederajat (Sekolah Menengah Atas) dengan jumlah persentase 52%

Responden dari aspek penghasilan dengan variasi 1) 500-1 juta/bulan; 2) 1-3 juta/bulan; 3) 3-4 juta/bulan; 4) >5 juta/bulan; 5) tidak berpenghasilan. Penghasilan responden terbesar berada pada variasi 1-3 juta/bulan dengan jumlah persentase 50% berarti setengah dari jumlah responden penghasilan keluarga terbanyak pada variasi ini, dan menunjukkan bahwa keadaan kondisi sosial ekonomi pada penelitian ini masuk kedalam golongan keluarga menengah dengan keterangan mereka memiliki status rumah milik sendiri, jumlah kamar tidur 2 dengan sumber air sumur dan memiliki fasilitas rumah seperti televisi dan lemari es dengan letak rumah rata-rata dipinggir gang.

#### **4.1.2 Data Hasil *Pretest* dan *Posttest* Tingkat Pengetahuan**

Pretest juga bisa di artikan sebagai kegiatan menguji tingkatan pengetahuan responden terhadap materi yang akan disampaikan, kegiatan pretest dilakukan

sebelum kegiatan pengajaran diberikan. Adapun manfaat dari diadakannya pre test adalah untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai pelajaran yang disampaikan.

Posttest merupakan bentuk pertanyaan yang diberikan setelah diberi perlakuan. Singkatnya, posttest adalah evaluasi akhir saat materi yang di beri pada hari itu peneliti memberikan post test dengan maksud apakah siswa sudah mengerti dan memahami mengenai materi yang baru saja diberikan pada hari itu. Manfaat dari diadakannya post test ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang pencapaian hasil tingkat pengetahuan yang telah diperoleh. Hasil post test ini dibandingkan dengan hasil pre test yang telah dilakukan sehingga akan diketahui seberapa jauh efek atau pengaruh dari sumber belajar buku pencegahan bahaya narkoba yang telah digunakan, disamping sekaligus dapat diketahui bagian bagian mana yang tingkat pengetahuannya masih kurang atau belum dipahami oleh sebagian besar responden.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode *pre-experimental* dengan desain penelitian yakni *One Group Pretest-Posttest Design* dalam desain ini digunakan satu kelompok subyek. Pertama-tama dilakukan pengukuran, lalu dikenakan perlakuan untuk jangka waktu tertentu, kemudian dilakukan pengukuran untuk ke dua kalinya. Pada penelitian ini kelompok eksperimen diberi perlakuan menggunakan sumber belajar buku pencegahan bahaya narkoba.

Hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian ini yakni berupa skor hasil belajar yang diperoleh melalui tes evaluasi yang diberikan pada kelas eksperimen. Sebelum responden tersebut diberi perlakuan, responden tersebut diberi soal pretest

terlebih dahulu untuk mengetahui pengetahuan awal yang dimiliki oleh masing-masing responden. Setelah diberi soal pretest kemudian masing-masing kelas diberi *treatment* atau perlakuan, kelas eksperimen diberi perlakuan berupa sumber belajar buku pencegahan bahaya narkoba, kemudian setelah itu masing-masing responden diberi soal posttest untuk mengukur tingkat pengetahuan akhir ibu-ibu setelah menggunakan sumber belajar buku tersebut.

Tes hasil belajar berupa tes berbentuk pilihan ganda dengan jumlah butir soal sebanyak 25 soal. Jumlah Ibu-ibu pada penelitian ini berjumlah 60 orang. Hasil yang didapat dari skor hasil belajar kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil data Pretest dan Posttest Tingkat Pengetahuan

Deskripsi	Pretest	Posttest
Nilai Terkecil	44	68
Nilai Terbesar	92	100
Rata-rata (Mean)	73	86,86

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa dari hasil pretest kelas eksperimen dengan nilai terkecil sebesar 44 dan nilai terbesar sebesar 92. pada hasil posttest, pada kelas eksperimen nilai terkecil sebesar 68 dan nilai terbesar sebesar 100. Hasil rata-rata antara pretest dan posttest memiliki perbedaan selisih yakni sebesar 13,86.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai *posttest* (sesudah) memiliki nilai yang lebih tinggi dari pada nilai *pretest* (sebelum).

#### 4.1.2.1 Data Hasil *Pretest* dan *Posttest* berdasarkan indikator dan item soal

Deskripsi ini dimaksudkan untuk mengetahui perbedaan peningkatan *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dilihat dari setiap indikator pada instrumen penelitian dan untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden dari soal *pretest* (sebelum) dan soal *posttest* (sesudah) berdasarkan data peritem soal. Berikut adalah pembahasan dari jumlah jawaban yang dipilih oleh responden.

Tabel 4.3 Hasil deskripsi data dari indikator 1

<b>Indikator:</b>		<b>1. Konsep Keluarga Harmonis</b>		
Soal	Jml Benar	Total Skor	Rata-rata skor item	Persentase
Pretest	114	180	0.633	63.3%
Posttest	151	180	0.838	83.8%

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa pada indikator 1 menunjukkan hasil jawaban dari soal *posttest* memiliki persentase tertinggi sebesar 83,8% dan hasil jawaban dari soal *pretest* memiliki persentase terendah sebesar 63,3% dengan kesimpulan pada indikator 1 ini memiliki selisih yakni sebesar 20,5% bahwa terdapat adanya peningkatan yang cukup besar tentang pengetahuan konsep keluarga harmonis.

Berikut item soal yang terdapat pada indikator ini adalah soal nomor 1, 2, dan 5:

Tabel 4.4 Hasil data pretest dan posttest item soal nomor 1

No	Pertanyaan	Pretest	Posttest	Peningkatan
1	Pengertian keluarga	60%	76%	16%

Berdasarkan tabel soal nomor 1 diatas terdapat hasil jawaban responden yang menjawab soal pretest dengan benar sebanyak 36 ibu-ibu (60%) dan yang menjawab benar soal posttest sebanyak 46 ibu-ibu (76%) bahwa dapat disimpulkan ada peningkatan 10 ibu-ibu (16%) yang tadinya belum tahu, dan menjadi tahu tentang pengertian keluarga. Jawaban dari soal nomor 1 ini adalah: keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi anak yang terdiri dari ayah dan ibu, jawaban ini diperkuat oleh Undang-undang No.10 tahun 1972 bahwa keluarga merupakan terdiri dari ayah, ibu dan anak karena ikatan darah maupun hukum. keluarga dalam hubungannya dengan anak diindentikan sebagai tempat atau lembaga pengasuhan yang paling dapat memberikan kasih sayang, kegiatan menyusui, efektif dan ekonomis karena didalam keluargalah kali pertama anak-anak mendapatkan pengalaman langsung yang akan digunakan sebagai bekal hidupnya dikemudian hari.

Tabel 4.5 Hasil data pretest dan posttest item soal nomor 2

No	Pertanyaan	Pretest	Posttest	Peningkatan
----	------------	---------	----------	-------------

2	Salah satu ciri keluarga harmonis	30%	75%	45%
---	-----------------------------------	-----	-----	-----

Berdasarkan tabel soal nomor 2 diatas terdapat hasil jawaban responden yang menjawab soal pretest dengan benar sebanyak 20 ibu-ibu (30%) dan yang menjawab benar soal posttest sebanyak 45 ibu-ibu (75%) bahwa dapat disimpulkan ada peningkatan 25 ibu-ibu (45%) yang tadinya belum tahu, dan menjadi tahu tentang salah satu ciri keluarga yang harmonis. Jawaban dari soal nomor 2 ini adalah: ayah dan ibu menjadi tim yang kompak. Biasanya anak yang menyalahgunakan narkoba ini berasal dari keluarga yang tidak sehat atau keluarga yang tidak harmonis antara hubungan orangtua dengan anak.

Tabel 4.6 Hasil data pretest dan posttest item soal nomor 5

No	Pertanyaan	Pretest	Posttest	Peningkatan
5	Contoh keluarga tidak harmonis.	96%	100%	4%

Berdasarkan tabel soal nomor 5 diatas terdapat hasil jawaban responden yang menjawab soal pretest dengan benar sebanyak 58 ibu-ibu (96%) dan yang menjawab benar soal posttest sebanyak 60 ibu-ibu (100%) bahwa dapat disimpulkan ada peningkatan 2 ibu-ibu (4%) Pada soal ini berarti sudah banyak responden yang mengetahui tentang contoh-contoh keluarga yang tidak harmonis

didalam keluarga. Jawaban dari soal nomor 5 ini adalah: anak tidak mendapat perhatian. Anak yang kurang mendapat perhatian dari orangtuanya bisa saja melakukan perilaku penyalahgunaan narkoba akibat dari pergaulan lingkungan sekitar sehingga orangtua tidak mengetahui kegiatan anaknya diluar rumah tanpa pengawasan orangtua.

Tabel 4.7 Hasil deskripsi data dari indikator 2

<b>Indikator: 2. Peran Keluarga Terhadap Narkoba</b>				
Soal	Jml Benar	Total Skor	Rata-rata skor item	Persentase
Pretest	235	300	0.783	78.3%
Posttest	274	300	0.913	91.3%

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa pada indikator 2 menunjukkan hasil jawaban dari soal posttest memiliki persentase tertinggi sebesar 91,3% dan hasil jawaban dari soal pretest memiliki persentase terendah sebesar 78,3% dengan kesimpulan pada indikator 2 ini memiliki selisih yakni sebesar 13% bahwa terdapat adanya peningkatan yang cukup besar tentang pengetahuan peran keluarga terhadap narkoba.

Berikut item soal yang terdapat pada indikator ini adalah soal nomor 3, 4, 6, 7, dan 20:

Tabel 4.8 Hasil data pretest dan posttest item soal nomor 3

No	Pertanyaan	Pretest	Posttest	Peningkatan

3	Peran orang tua dalam mendidik anak	60%	71%	11%
---	-------------------------------------	-----	-----	-----

Berdasarkan tabel soal nomor 3 diatas terdapat hasil jawaban responden yang menjawab soal pretest dengan benar sebanyak 36 ibu-ibu (60%) dan yang menjawab benar soal posttest sebanyak 43 ibu-ibu (71%) bahwa dapat disimpulkan ada peningkatan 7 ibu-ibu (11%) yang tadinya belum tahu, dan menjadi tahu tentang peran orang tua dalam mendidik anak. Jawaban dari soal nomor 3 ini adalah: membimbing, membina, memelihara, mengasuh dan mengayomi (5.M). Menurut BNN Peran orangtua sangat penting dalam mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk memelihara dan membina keluarga dengan penuh kasih sayang, kesabaran dan ketekunan.

Tabel 4.9 Hasil data pretest dan posttest item soal nomor 4

No	Pertanyaan	Pretest	Posttest	Peningkatan
4	Peran orang tua terhadap anak, kecuali	90%	100%	10%

Berdasarkan tabel soal nomor 4 diatas terdapat hasil jawaban responden yang menjawab soal pretest dengan benar sebanyak 54 ibu-ibu (90%) dan yang menjawab benar soal posttest sebanyak 60 ibu-ibu (100%) bahwa dapat disimpulkan ada peningkatan 6 ibu-ibu (10%) yang pada dasarnya, belum mengerti

tentang peran-peran orang tua terhadap anak. Jawaban dari soal nomor 4 ini adalah: sebagai pengkritik. Namun jawaban yang benar pada soal ini adalah sebagai panutan, pengasuh dan penjaga.

Tabel 4.10 Hasil data pretest dan posttest item soal nomor 6

No	Pertanyaan	Pretest	Posttest	Peningkatan
6	Peletak dasar bagi pembentukan perilaku dan kepribadian anak	91%	98%	7%

Berdasarkan tabel soal nomor 6 diatas terdapat hasil jawaban responden yang menjawab soal pretest dengan benar sebanyak 55 ibu-ibu (91%) dan yang menjawab benar soal posttest sebanyak 59 ibu-ibu (98%) bahwa dapat disimpulkan ada peningkatan 4 ibu-ibu (4%) Pada soal ini berarti sudah banyak responden yang mengetahui tentang peletak dasar bagi pembentukan perilaku dan kepribadian anak. Jawaban dari soal nomor 6 ini adalah: keluarga. Karena keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi anak (BKKBN)

Tabel 4.11 Hasil data pretest dan posttest item soal nomor 7

No	Pertanyaan	Pretest	Posttest	Peningkatan
7	Mengarahkan dan mendampingi anak	51%	86%	35%

<p>dalam menjalani kehidupan merupakan peran orang tua sebagai</p>
--

Berdasarkan tabel soal nomor 7 diatas terdapat hasil jawaban responden yang menjawab soal pretest dengan benar sebanyak 31 ibu-ibu (51%) dan yang menjawab benar soal posttest sebanyak 52 ibu-ibu (86%) bahwa dapat disimpulkan ada peningkatan 21 ibu-ibu (35%) yang tadinya belum tahu, dan menjadi tahu tentang peran orang tua. Jawaban dari soal nomor 7 ini adalah: orang tua sebagai pembimbing.

Tabel 4.12 Hasil data pretest dan posttest item soal nomor 20

No	Pertanyaan	Pretest	Posttest	Peningkatan
20	Yang berperan dalam pencegahan narkoba di lingkungan keluarga (kecuali)	98%	100%	2%

Berdasarkan tabel soal nomor 20 diatas terdapat hasil jawaban responden yang menjawab soal pretest dengan benar sebanyak 59 ibu-ibu (98%) dan yang menjawab benar soal posttest sebanyak 60 ibu-ibu (100%) bahwa dapat disimpulkan ada peningkatan 1 ibu-ibu (2%) yang pada dasarnya, responden tersebut belum mengerti tentang peran keluarga terhadap pencegahan narkoba.

Jawaban dari soal nomor 20 ini adalah: orang asing. Namun jawaban yang benar pada soal ini adalah keluarga, pemerintah dan masyarakat bukan orang asing.

Tabel 4.13 Hasil deskripsi data dari indikator 3

<b>Indikator:</b>		<b>3. Konsep Narkoba</b>		
Soal	Jml Benar	Total Skor	Rata-rata skor item	Persentase
Pretest	21	60	0.35	35%
Posttest	39	60	0.65	65%

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa pada indikator 3 menunjukkan hasil jawaban dari soal posttest memiliki persentase tertinggi sebesar 65% dan hasil jawaban dari soal pretest memiliki persentase terendah sebesar 35% dengan kesimpulan pada indikator 3 ini memiliki selisih yakni sebesar 30% bahwa terdapat adanya peningkatan yang cukup besar tentang pengetahuan konsep narkoba. Berikut item soal yang terdapat pada indikator ini adalah soal nomor 8:

Tabel 4.14 Hasil data pretest dan posttest item soal nomor 8

No	Pertanyaan	Pretest	Posttest	Peningkatan
8	Singkatan narkoba	35%	65%	30%

Berdasarkan tabel soal nomor 8 diatas terdapat hasil jawaban responden yang menjawab soal pretest dengan benar sebanyak 21 ibu-ibu (35%) dan yang menjawab benar soal posttest sebanyak 39 ibu-ibu (65%) bahwa dapat disimpulkan ada peningkatan 18 ibu-ibu (30%) yang tadinya belum tahu, dan menjadi tahu tentang singkatan dari kata narkoba. Jawaban dari soal nomor 8 ini adalah: narkotika, psikotropika dan bahan adiktif lainnya. Jawaban ini diperkuat oleh BNN, SE/03/IV/2002 bahwa narkoba merupakan akronim dari narkotika, psikotropika, dan bahan adiktif lainnya. Narkoba yaitu zat-zat alami maupun kimiawi yang jika dimasukan kedalam tubuh dapat mengubah pikiran, suasana hati, perasaan dan perilaku seseorang.

Tabel 4.15 Hasil deskripsi data dari indikator 4

<b>Indikator: 4. Jenis-jenis Narkoba dan efeknya bagi kesehatan</b>				
Soal	Jml Benar	Total Skor	Rata-rata skor item	Persentase
Pretest	325	360	0.902	90.2%
Posttest	348	360	0.966	96.6%

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa pada indikator 4 menunjukkan hasil jawaban dari soal posttest memiliki persentase tertinggi sebesar 96,6% dan hasil jawaban dari soal pretest memiliki persentase terendah sebesar 90,2% dengan kesimpulan pada indikator 4 ini memiliki selisih yakni sebesar 6,4% bahwa terdapat adanya peningkatan yang cukup kecil tentang pengetahuan jenis-jenis narkoba dan efeknya bagi kesehatan.

Berikut item soal yang terdapat pada indikator ini adalah soal nomor 9, 10, 11, 12, 13, dan 14:

Tabel 4.16 Hasil data pretest dan posttest item soal nomor 9

No	Pertanyaan	Pretest	Posttest	Peningkatan
9	Yang bukan termasuk jenis narkoba	93%	98%	5%

Berdasarkan tabel soal nomor 9 diatas terdapat hasil jawaban responden yang menjawab soal pretest dengan benar sebanyak 56 ibu-ibu (93%) dan yang menjawab benar soal posttest sebanyak 59 ibu-ibu (98%) bahwa dapat disimpulkan ada peningkatan 3 ibu-ibu (5%) yang tadinya belum tahu, dan menjadi tahu tentang jenis-jenis narkoba. Jawaban dari soal nomor 9 ini adalah: *paracetamol*. Namun jawaban yang benar tentang jenis-jenis narkoba ialah sabu, heroin, ganja dll

Tabel 4.17 Hasil data pretest dan posttest item soal nomor 10

No	Pertanyaan	Pretest	Posttest	Peningkatan
10	Efek narkoba bagi tubuh	91%	98%	7%

Berdasarkan tabel soal nomor 10 diatas terdapat hasil jawaban responden yang menjawab soal pretest dengan benar sebanyak 55 ibu-ibu (91%) dan yang menjawab benar soal posttest sebanyak 59 ibu-ibu (98%) bahwa dapat disimpulkan

ada peningkatan 4 ibu-ibu (7%) yang tadinya belum tahu, dan menjadi tahu tentang efek kerusakan tubuh dari pemakaian narkoba. Jawaban dari soal nomor 10 ini adalah bagian otak. Selain bagian otak narkoba juga dapat merusak bagian tubuh lainnya seperti bagian paru-paru, jantung, hati dan ginjal.

Tabel 4.18 Hasil data pretest dan posttest item soal nomor 11

No	Pertanyaan	Pretest	Posttest	Peningkatan
11	Dampak dari pemakaian narkoba	86%	88%	2%

Berdasarkan tabel soal nomor 11 diatas terdapat hasil jawaban responden yang menjawab soal pretest dengan benar sebanyak 52 ibu-ibu (86%) dan yang menjawab benar soal posttest sebanyak 53 ibu-ibu (88%) bahwa dapat disimpulkan ada peningkatan 1 ibu-ibu (2%) yang pada dasarnya belum mengetahui tentang dampak dari pemakaian narkoba. Jawaban dari soal nomor 11 ini adalah: terkena aids. Selain terkena aids dampak dari pemakaian narkoba ini bisa juga menimbulkan dampak lainnya seperti overdosis, kerusakan fisik, penyakit jantung, paru-paru dan hepatitis serta dapat mengakibatkan gangguan mental.

Tabel 4.19 Hasil data pretest dan posttest item soal nomor 12

No	Pertanyaan	Pretest	Posttest	Peningkatan
----	------------	---------	----------	-------------

12		Gambar disamping merupakan narkoba jenis	98%	100%	2%
----	---	--	-----	------	----

Berdasarkan tabel soal nomor 12 diatas terdapat hasil jawaban responden yang menjawab soal pretest dengan benar sebanyak 59 ibu-ibu (98%) dan yang menjawab benar soal posttest sebanyak 60 ibu-ibu (100%) bahwa dapat disimpulkan ada peningkatan 1 ibu-ibu (2%) Pada soal ini berarti sudah banyak responden yang mengetahui tentang salah satu gambar dari jenis-jenis narkoba. Jawaban dari soal nomor 12 ini adalah ganja.

Ganja adalah tanaman dengan daun yang menyerupai daun singkong yang tepinya bergerigi dan berbulu halus dengan jumlah jari yang selalu ganjil (5,7, dan 9). Biasa tumbuh di daerah tropis. Di Indonesia tanaman ini banyak tumbuh di beberapa daerah, seperti Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Pulau Jawa, dan lain-lain. Cara penyalahgunaannya adalah dengan dikeringkan dan dijadikan rokok yang dibakar dan dihisap. Nama jalanan yang sering digunakan ialah: grass. Cimeng, ganja dan gelek, hasish, marijuana, bhang. Ganja berasal dari tanaman kanabis sativa dan kanabis indica. Pada tanaman ganja terkandung tiga zat utama yaitu tetrahidro kanabinol, kanabinol dan kanabidiol. Cara penggunaannya adalah dihisap dengan cara dipadatkan mempunyai rokok atau dengan menggunakan pipa rokok. Efek rasa dari kanabis tergolong cepat, sipemakai: cenderung merasa lebih santai, rasa gembira berlebih (euforia), sering berfantasi. Aktif berkomunikasi, selera makan tinggi, sensitif, kering pada mulut dan tenggorokan. Pada tahun 2015

narkoba jenis ganja ini terdapat jumlah kasus sebesar 4.417. (Sumber Kepolisian Negara Republik Indonesia, Maret 2016)

Tabel 4.20 Hasil data pretest dan posttest item soal nomor 13

No	Pertanyaan	Pretest	Posttest	Peningkatan
13	 Gambar tersebut dampak penyalahgunaan narkoba yang disebut	86%	98%	12%

Berdasarkan tabel soal nomor 13 diatas terdapat hasil jawaban responden yang menjawab soal pretest dengan benar sebanyak 52 ibu-ibu (91%) dan yang menjawab benar soal posttest sebanyak 59 ibu-ibu (98%) bahwa dapat disimpulkan ada peningkatan 7 ibu-ibu (7%) yang tadinya belum tahu, dan menjadi tahu tentang tentang salah satu gambar dari dampak penyalahgunaan narkoba. Jawaban dari soal nomor 13 ini adalah: overdosis.

Overdosis adalah keadaan dimana seseorang mengalami ketidaksadaran akibat menggunakan obat terlalu banyak, Ketika batas toleransi tubuh dalam mengatasi zat tersebut terlewati (melebihi toleransi badan) maka hal ini dapat terjadi. Overdosis dapat terjadi kepada siapapun pengguna napza, overdosis terjadi ketika:

1. Seseorang belum pernah menggunakan /
2. Menggunakan lebih banyak zat dari takaran yang digunakan sebelumnya /

3. Mengkombinasi zat yang digunakan (mix zat) yang memiliki karakteristik atau efek yang sama.
4. Tingkat kemurnian Zat (yang pure/ asli) saat digunakan dengan jumlah setara dengan jenis barang dengan tingkat kemurnian yang lebih rendah. Artinya kita tidak pernah mengetahui kemurnian barang yang kita gunakan, sehingga overdosis bisa terjadi kapanpun.

Overdosis dapat berakibat fatal dan mengakibatkan kematian bila tidak dapat diselamatkan / ditolong. (paguyuban korban napza kabupaten semarang 2013)

Sumber: <http://www.jarumbersih.info/overdosis-depresan/>

Tabel 4.21 Hasil data pretest dan posttest item soal nomor 14

No	Pertanyaan	Pretest	Posttest	Peningkatan
14	Perhatikan pernyataan berikut: 1. Overdosis 2. AIDS 3. Gangguan mental 4. Kerusakan fisik Berdasarkan pernyataan diatas merupakan ciri dari	85%	96%	11%

Berdasarkan tabel soal nomor 14 diatas terdapat hasil jawaban responden yang menjawab soal pretest dengan benar sebanyak 51 ibu-ibu (85%) dan yang menjawab benar soal posttest sebanyak 58 ibu-ibu (96%) bahwa dapat disimpulkan ada peningkatan 7 ibu-ibu (7%) yang tadinya belum tahu, dan menjadi tahu tentang

tentang ciri-ciri dampak dari penyalahgunaan narkoba. Jawaban dari soal nomor 14 ini adalah: dampak penyalahgunaan narkoba.

Tabel 4.22 Hasil deskripsi data dari indikator 5

<b>Aspek: 5. Perilaku Penyalahgunaan Narkoba</b>				
Soal	Jml Benar	Total Skor	Rata-rata skor item	Persentase
Pretest	165	240	0.687	68.7%
Posttest	202	240	0.841	84.1%

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa pada indikator 5 menunjukkan hasil jawaban dari soal posttest memiliki persentase tertinggi sebesar 84,1% dan hasil jawaban dari soal pretest memiliki persentase terendah sebesar 68,7% dengan kesimpulan pada aspek 5 ini memiliki selisih yakni sebesar 15,4% bahwa terdapat adanya peningkatan yang cukup besar tentang pengetahuan perilaku penyalahgunaan narkoba.

Berikut item soal yang terdapat pada indikator ini adalah soal nomor 15, 16, 17, 18:

Tabel 4.23 Hasil data pretest dan posttest item soal nomor 15

No	Pertanyaan	Pretest	Posttest	Peningkatan
15	Salah satu contoh perubahan perilaku anak akibat narkoba	100%	100%	0%

Berdasarkan tabel soal nomor 15 diatas terdapat tidak ada peningkatan atau 0% dari hasil jawaban responden yang menjawab soal pretest maupun soal posttest semua menjawab benar sebesar 100% bahwa dapat disimpulkan tidak ada peningkatan pengetahuan, berdasarkan dengan hal ini berarti orang tua sudah mengetahui tentang salah satu contoh perubahan perilaku anak akibat narkoba. Jawaban dari soal nomor 15 ini adalah: anak menjadi pemberontak. contohnya melawan perkataan orangtua, dan kemauan anak harus dituruti.

Tabel 4.24 Hasil data pretest dan posttest item soal nomor 16

No	Pertanyaan	Pretest	Posttest	Peningkatan
16	Perhatikan pernyataan berikut: 1. Anak lesu dan malas-malasan 2. Anak berperilaku kasar 3. Anak menutup diri 4. Anak menjadi suka berbohong Berdasarkan pernyataan diatas merupakan ciri dari	60%	93%	33%

Berdasarkan tabel soal nomor 16 diatas terdapat hasil jawaban responden yang menjawab soal pretest dengan benar sebanyak 36 ibu-ibu (60%) dan yang menjawab benar soal posttest sebanyak 56 ibu-ibu (93%) bahwa dapat disimpulkan ada peningkatan 20 ibu-ibu (33%) yang tadinya belum tahu, dan menjadi tahu

tentang ciri-ciri dari perilaku akibat penyalahgunaan narkoba. Jawaban dari soal nomor 16 ini adalah perilaku akibat penyalahgunaan narkoba.

Tabel 4.25 Hasil data pretest dan posttest item soal nomor 17

No	Pertanyaan	Pretest	Posttest	Peningkatan
17	Ciri-ciri penyalahgunaan narkoba	55%	83%	28%

Berdasarkan tabel soal nomor 17 diatas terdapat hasil jawaban responden yang menjawab soal pretest dengan benar sebanyak 33 ibu-ibu (55%) dan yang menjawab benar soal posttest sebanyak 50 ibu-ibu (83%) bahwa dapat disimpulkan ada peningkatan 17 ibu-ibu (28%) yang tadinya belum tahu, dan menjadi tahu tentang ciri penyalahgunaan narkoba. Jawaban dari soal nomor 17 ini adalah kamar tidak mau diperiksa atau selalu dikunci. Ciri lainnya yang peneliti dapatkan adalah anak bersifat tertutup, jalan sempoyongan, bicara pelo dan matanya stone.

Tabel 4.26 Hasil data pretest dan posttest item soal nomor 18

No	Pertanyaan	Pretest	Posttest	Peningkatan
18	Penyalahgunaan narkoba sebagian berasal dari	60%	60%	0%

Berdasarkan tabel soal nomor 18 diatas terdapat hasil jawaban responden yang menjawab soal pretest dengan benar sebanyak 36 ibu-ibu (60%) dan yang

menjawab benar soal posttest sebanyak 36 ibu-ibu (60%) bahwa dapat disimpulkan tidak ada peningkatan 0 ibu-ibu (0%) berarti pada soal ini masih kurang pengetahuan tentang asal penyalahgunaan narkoba. Jawaban dari soal nomor 18 ini adalah keluarga tidak sehat dan tidak harmonis. Konflik yang terjadi dalam keluarga dapat berpengaruh terhadap keharmonisan hubungan, tidak hanya antar orang tua tetapi juga pada anak-anak. bentuk-bentuk kekerasan seperti pertengkaran, kata-kata kasar atau kekerasan fisik yang terjadi itu selalu ditampilkan didepan dapat membuat anak-anak menjadi trauma dan memberi persepsi buruk tentang orang tuanya. Sehingga dapat menimbulkan anak mencari kompensasi diluar rumah dengan mencoba-coba penyalahgunaan narkoba.

Tabel 4.27 Hasil deskripsi data dari indikator 6

<b>Indikator: 6. Upaya-upaya Pencegahan Narkoba</b>				
Soal	Jml Benar	Total Skor	Rata-rata skor item	Persentase
Pretest	235	360	0.652	65.2%
Posttest	289	360	0.802	80.2%

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa pada indikator 6 menunjukkan hasil jawaban dari soal posttest memiliki persentase tertinggi sebesar 80,2% dan hasil jawaban dari soal pretest memiliki persentase terendah sebesar 65,2% dengan kesimpulan pada indikator 6 ini memiliki selisih yakni sebesar 15% bahwa terdapat adanya peningkatan yang cukup besar tentang pengetahuan upaya-upaya pencegahan narkoba.

Berikut item soal yang terdapat pada indikator ini adalah soal nomor 19, 21, 22, 23, 24, dan 25:

Tabel 4.28 Hasil data pretest dan posttest item soal nomor 19

No	Pertanyaan	Pretest	Posttest	Peningkatan
19	Salah satu kegiatan positif untuk mengisi waktu luang anak	93%	95%	2%

Berdasarkan tabel soal nomor 19 diatas terdapat hasil jawaban responden yang menjawab soal pretest dengan benar sebanyak 56 ibu-ibu (93%) dan yang menjawab benar soal posttest sebanyak 57 ibu-ibu (95%) bahwa dapat disimpulkan ada peningkatan 1 ibu-ibu (2%) Pada soal ini berarti sudah cukup banyak responden yang mengetahui tentang hal kegiatan positif untuk pencegahan bahaya narkoba. Jawaban dari soal nomor 19 ini adalah: belajar. Belajar merupakan salah satu kegiatan positif dalam mengisi waktu luang anak dibandingkan dengan bermain warnet, gadget dan menonton televisi sebaiknya orangtua dapat mengajarkan kegiatan positif lainnya seperti melakukan tidur siang, berwisata ketempat tempat sejarah dan melakukan kegiatan dilingkungan rumah misalnya orang tua mengajarkan pekerjaan rumah.

Tabel 4.29 Hasil data pretest dan posttest item soal nomor 21

No	Pertanyaan	Pretest	Posttest	Peningkatan
----	------------	---------	----------	-------------

	Salah satu perawatan yang dapat diberikan			
21	orang tua terhadap anak dalam pencegahan narkoba	33%	71%	38%

Berdasarkan tabel soal nomor 21 diatas terdapat hasil jawaban responden yang menjawab soal pretest dengan benar sebanyak 20 ibu-ibu (33%) dan yang menjawab benar soal posttest sebanyak 43 ibu-ibu (71%) bahwa dapat disimpulkan ada peningkatan 23 ibu-ibu (38%) yang tadinya belum tahu, dan menjadi tahu tentang salah satu perawatan orang tua terhadap anak. Jawaban dari soal nomor 21 ini adalah: menerapkan pola hidup sehat.

Tabel 4.30 Hasil data pretest dan posttest item soal nomor 22

No	Pertanyaan	Pretest	Posttest	Peningkatan
22	Yang dapat mencegah penyalahgunaan narkoba ialah	78%	85%	7%

Berdasarkan tabel soal nomor 22 diatas terdapat hasil jawaban responden yang menjawab soal pretest dengan benar sebanyak 47 ibu-ibu (78%) dan yang menjawab benar soal posttest sebanyak 51 ibu-ibu (85%) bahwa dapat disimpulkan ada peningkatan 4 ibu-ibu (7%) yang tadinya belum tahu, dan menjadi tahu tentang pencegahan penyalahgunaan narkoba. Jawaban dari soal nomor 22 ini adalah perhatian keluarga. Pendekatan personal untuk pencegahan bahaya narkoba yang

utama yaitu perlunya perhatian dan kasih sayang dari keluarga. karena jika kurang terpenuhinya kebutuhan personal seseorang, akhirnya mereka lari untuk mencari perhatian yang lebih dan mudah didapat. resikonya apabila mereka tidak mendapatkan seperti apa yang mereka inginkan, maka narkoba sebagai pelampiasannya. belum lagi mereka melakukannya bersama temannya secara berkelompok, agar mereka merasa aman dan ada yang melindungi.

Tabel 4.31 Hasil data pretest dan posttest item soal nomor 23

No	Pertanyaan	Pretest	Posttest	Peningkatan
23	Selain keluarga, masyarakat dan pemerintah, yang berperan dalam pencegahan bahaya narkoba ialah	26%	51%	25%

Berdasarkan tabel soal nomor 23 diatas terdapat hasil jawaban responden yang menjawab soal pretest dengan benar sebanyak 16 ibu-ibu (26%) dan yang menjawab benar soal posttest sebanyak 31 ibu-ibu (51%) bahwa dapat disimpulkan ada peningkatan 15 ibu-ibu (25%) yang tadinya belum tahu, dan menjadi tahu tentang peran pencegahan bahaya narkoba. Jawaban dari soal nomor 23 ini adalah: teman sebaya. Teman sebaya juga berperan dalam pencegahan bahaya narkoba, jika teman sebayanya berperilaku baik maka si anak akan mengikuti pergaulan temannya, jika teman sebayanya berperilaku tidak baik misalnya sebagai pemakai

narkoba maka si anak akan mengikuti mencoba-coba memakai narkoba hal ini teman sebaya sangat berperan penting dalam pencegahan bahaya narkoba.

Tabel 4.32 Hasil data pretest dan posttest item soal nomor 24

No	Pertanyaan	Pretest	Posttest	Peningkatan
24	Selain keluarga, pemerintah juga berperan dalam pencegahan narkoba. Yang bukan merupakan peran pemerintah	93%	93%	0%

Berdasarkan tabel soal nomor 24 diatas terdapat hasil jawaban responden yang menjawab soal pretest dengan benar sebanyak 56 ibu-ibu (93%) dan yang menjawab benar soal posttest sebanyak 56 ibu-ibu (93%) bahwa dapat disimpulkan tidak ada peningkatan pengetahuan, berdasarkan dengan hal ini berarti orang tua sudah cukup mengetahui tentang peran pemerintah dalam pencegahan narkoba. Jawaban dari soal nomor 24 adalah: mengasuh anak. Mengasuh anak bukan merupakan peran pemerintah, melainkan peran dari keluarga. Peran pemerintah dalam mencegah narkoba adalah melakukan penyuluhan-penyuluhan, menangkap pengedar-pengedar narkoba dan melakukan rehabilitas terhadap pemakai narkoba.

Tabel 4.33 Hasil data pretest dan posttest item soal nomor 25

No	Pertanyaan	Pretest	Posttest	Peningkatan
----	------------	---------	----------	-------------

25	Seorang anak harus mengembangkan keterampilan agar dapat terhindar dari bahaya narkoba. Membangun hubungan positif dengan orang lain merupakan salah satu dari keterampilan	66%	85%	19%
----	---	-----	-----	-----

Berdasarkan tabel soal nomor 25 diatas terdapat hasil jawaban responden yang menjawab soal pretest dengan benar sebanyak 40 ibu-ibu (66%) dan yang menjawab benar soal posttest sebanyak 51 ibu-ibu (85%) bahwa dapat disimpulkan ada peningkatan 11 ibu-ibu (19%) yang tadinya belum tahu, dan menjadi tahu tentang pengertian dari keterampilan sosial. Jawaban dari soal nomor 25 ini adalah sosial. Keterampilan sosial merupakan kemampuan berhubungan dan bekerja sama dengan orang lain dalam mencapai tujuan-tujuan sosial tertentu. Suatu kemampuan seseorang untuk melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan sosialnya dan penguasaan kemampuan berkomunikasi dan berelasi dengan orang lain. (Kemensos RI)

## 4.2 Pengujian Persyaratan Analisis

### 4.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi secara normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogorov-Smrnov*. Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Membuat Hipotesis dalam bentuk kalimat :

Ho : Data berdistribusi normal

Ha : Data berdistribusi tidak normal

2. Membuat signifikansi kesalahan, dalam hal ini ditetapkan sebesar 5% (0,05).
3. Menghitung D hitung (distribusi empirik), D hitung dapat diperoleh dengan cara memasukan data yang telah diperoleh dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistic 23* melalui rumus *Kolmogorof-Smirnov*. Berikut ini hasil uji normalitas data dari tingkat pengetahuan keluarga tentang pencegahan bahaya narkoba melalui aplikasi tersebut :

Tabel 4.34 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.98727511
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.058
	Negative	-.103
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.175 <sup>c</sup>

Dari tabel di atas diketahui D hitung, sebesar 0,058 dan signifikansi sebesar 0,175.

4. Menentukan D tabel melalui tabel kritis *Kolmogorof Smrnov*, untuk  $N > 35$  menggunakan rumus  $1,36/\sqrt{N}$ , maka  $1,36/\sqrt{60} = 7,7$ . Sehingga D tabel= 7,7.

5. Kaidahnya:

Jika Dhitung < D tabel, maka data berdistribusi normal.

Jika  $D_{hitung} > D_{tabel}$ , maka data tidak berdistribusi normal.

atau

Jika Signifikansi data  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal.

Jika Signifikansi data  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal.

6. Menentukan keputusan.

$D_{hitung} (0,058) < D_{tabel} (0,176)$

Signifikansi data  $(0,175) > 0,05$

Maka  $H_0$  diterima, sehingga data dinyatakan Normal.

#### 4.2.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas penelitian ini menggunakan uji F atau uji *Fisher*. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh memiliki varian yang homogen atau tidak. Suatu data dapat dikatakan homogen jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$ .

Hasil uji homogenitas *pretest posttest* kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 35 Hasil uji homogenitas pretest posttest

Kelas	N	a	F(hitung)	F(tabel)	Keterangan
Eksperimen	60	0.05	2.166	2.37	Homogen

Berdasarkan tabel diatas  $F_{hitung} < F_{tabel} (2.166 < 2,37)$ , maka dapat disimpulkan bahwa data pada kelas eksperimen memiliki varian yang sama atau homogen.

### 4.3 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji *dependent sample t-test* (uji t dari kelompok saling berhubungan/ berpasangan). Dan jenis data yang digunakan adalah numeric dan kategorik (dua kelompok). Uji t ini dilaksanakan apabila uji prasyarat yakni uji normalitas dan homogenitas memiliki data yang berdistribusi normal dan homogen. Berikut ini hasil dari uji t data kelas eksperimen.

Tabel 4.36 Hasil uji T data Pretest dan Postest

Kelas	N	a	T(hitung)	T(tabel)	Keterangan
Eksperimen	60	0.05	31.657	2.000	H0 ditolak

Berdasarkan tabel diatas  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $31,657 > 2,000$ ) yang artinya bahwa terdapat adanya perbedaan tingkat pengetahuan keluarga setelah menggunakan sumber belajar buku pencegahan bahaya narkoba di Kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur.

### 4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan pada uji homogenitas menunjukkan bahwa para responden menunjukkan data yang homogen. Dari rata-rata skor nilai yang diperoleh antara nilai pretest dan posttest memiliki selisih yang cukup besar, sebesar 13,86 yakni nilai rata-rata pretest sebesar 73 dan nilai rata-rata posttest sebesar 86,86 dengan menunjukkan bahwa terdapat jawaban dari kedua soal dengan hasil yang berbeda.

Mengingat dengan adanya sumber belajar buku pencegahan bahaya narkoba yang ditujukan untuk anak usia 7 - 13 tahun, penelitian ini diperkuat oleh teori para ahli di bab 2 yaitu anak pada usia ini senang mempelajari fakta dan cara kerja segala sesuatu hal. Namun akan tetapi tidak jarang pula anak menerima tawaran memakai narkoba, termasuk rokok. Semakin dini usia anak memakai narkoba, semakin sulit penanggulangannya, sebab ia akan menjadi pecandu berat. Meningkatkan pencegahan pada usia ini menurunkan risiko penyalahgunaan narkoba di lingkungan keluarga.

Uji analisis data pada penelitian ini menggunakan uji t berpasangan (*dependent sample t-test*). Uji t yang pertama dilakukan dengan cara menentukan standar deviasi dengan menghitung jumlah skor dan selisih D pretest (X) dan posttest (Y), yang hasilnya menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $31,657 > 2,000$ ) maka data tersebut dinyatakan signifikan karena  $T_{hitung}$  lebih besar dari  $T_{tabel}$ . Kesimpulannya yaitu terdapat perbedaan tingkat pengetahuan keluarga setelah menggunakan sumber belajar buku pencegahan bahaya narkoba.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan sumber belajar mampu memberikan pengaruh lebih besar terhadap hasil tingkat pengetahuan orangtua jika dibandingkan dengan penggunaan media pencegahan lainnya. Hal ini terjadi karena sumber belajar buku merupakan salah satu media yang diciptakan dengan sengaja dan dibuat agar memungkinkan orangtua belajar sendiri secara individual dan lebih fokus mengajarkan anak tentang pencegahan bahaya narkoba secara langsung. Sumber belajar pencegahan bahaya narkoba ini dibuat dalam bentuk buku cergam yaitu buku yang berisi gambar-gambar dan memuat

pesan melalui ilustrasi dan teks tertulis agar lebih menarik bagi si pembaca. hal ini diperkuat oleh pendapat ahli pada bab 2, oleh Arswendo Atmowiloto (1986) yang menyatakan bahwa cergam sama dengan komik, gambar yang dinarasikan, kisah ilustrasi, picto-fiksi dan lain-lain. Buku cerita bergambar memuat pesan melalui ilustrasi dan teks tertulis. kedua elemen ini merupakan elemen penting pada cerita. buku ini memuat berbagai tema yang sering didasarkan pada pengalaman kehidupan sehari-hari anak. sehingga anak-anak dapat memahami dan menghubungkannya dengan pengalaman pribadinya.

Meskipun pada penelitian ini telah berhasil menguji hipotesis yang diajukan, namun terdapat kelemahan penelitian yang peneliti rasakan. Kelemahan tersebut yakni keterbatasan waktu dalam melakukan penelitian sehingga apa yang telah direncanakan oleh peneliti sebelumnya kurang maksimal. Skor yang diperoleh pada penelitian ini belum tentu sama jika dilakukan penelitian kembali, bergantung pada kondisi responden (ibu-ibu) dan perlakuan (*treatment*) yang diberikan.